

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di tempat yang ingin dijadikan objek penelitian.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.² Peneliti akan melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian yaitu di sekitar pabrik-pabrik yang ada di kecamatan Kaliwungu Kudus serta di toko emas Padi yang berlokasi di dalam pasar Jetak Kaliwungu Kudus.

Peneliti kualitatif sebagai *human instrumen* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.³ Sedangkan metode deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengetahui bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi maupun mempelajari implikasi.⁴

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah mengamati secara rinci mengenai keputusan buruh pabrik perempuan muslimah di kecamatan Kaliwungu Kudus dalam memilih kredit emas dibanding kredit uang.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relations dan Komunikasi*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hlm. 5.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 306.

⁴ Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm.7.

B. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini data-data yang menjadi acuan diambil dari beberapa sumber yang berkaitan yaitu data primer maupun data sekunder.

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Selain melalui subjek penelitian, data primer juga bisa diperoleh melalui pengamatan atau percobaan di lapangan melalui laboratorium.⁶ Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara observasi serta wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan seperti buruh pabrik perempuan muslimah di kecamatan Kaliwungu Kudus yang menjadi konsumen kredit emas, tukang *mindring* sebagai orang yang menawarkan transaksi kredit emas serta toko emas Padi Jetak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang dilakukan dengan cara meneliti teori sesuai dengan masalah penelitian seperti jurnal, buku-buku, dan sebagainya.⁷

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di sekitar pabrik-pabrik yang ada di kecamatan Kaliwungu Kudus serta toko emas Padi yang ada di Pasar Jetak Kaliwungu Kudus sebagai toko perhiasan yang digunakan untuk membeli serta menjual emas yang akan dikreditkan.

⁵ *Ibid.*, 91.

⁶ Moh. Pandu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, Bumi Aksara, Jakarta, 2006, hlm. 58.

⁷ *Ibid.*, hlm. 58.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi salah satu langkah terpenting dalam penelitian karena dalam pengumpulan data menghasilkan data yang digunakan sebagai bahan dalam penelitian.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan (observasi), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.

1. Pengamatan (Observasi)

Metode pengumpulan data dengan observasi artinya mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan atau objek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.⁸ Karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif maka peneliti menggunakan metode observasi partisipan dalam penelitian ini. Observasi partisipan yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi partisipan ini maka data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap dan sampai pengetahuan pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.⁹

Dalam observasi awal yang dilakukan peneliti sebelumnya, bahwa pelaksanaan kredit emas menjadi salah satu alternatif bagi buruh pabrik perempuan muslimah di kecamatan Kaliwungu Kudus dalam mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Akan tetapi peneliti menemukan *gap research* yaitu kredit emas yang dilakukan buruh pabrik perempuan muslimah di kecamatan Kaliwungu Kudus memiliki alur yang lama untuk mengubah emas menjadi uang. Buruh pabrik perempuan muslimah yang melakukan kredit emas akan mendapatkan emas sesuai dengan harga yang diinginkannya kemudian dijual ke toko emas di mana tukang *mindring* membeli emas tersebut. Setelah menjual emas, buruh pabrik perempuan muslimah akan mendapatkan uang dan menjadikan uang tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan ada kredit uang

⁸ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, UII Pers, Yogyakarta, 2005, hlm. 136.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 139.

yang sistem pinjamannya mudah serta cepat tidak serumit kredit emas yaitu hanya dengan meminta sejumlah pinjaman kepada tukang *mindring* dan kemudian tukang *mindring* akan menyerahkan sejumlah uang yang diminta buruh pabrik perempuan muslimah. Namun kredit uang justru tidak dipilih oleh buruh pabrik perempuan muslimah melainkan mereka lebih berminat kredit emas.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual. Dalam metode wawancara ditetapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.¹⁰

Pewawancara akan menggunakan daftar berisi topik yang digunakan sebagai pedoman selama proses wawancara. Karena wawancara bersifat tidak terstruktur, informan diberi kebebasan untuk mengekspresikan tanggapannya dengan lebih bebas. Sehingga dalam hal ini peneliti akan memperoleh informasi yang spontan dan mendalam dari setiap subjek.¹¹ Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu buruh pabrik perempuan muslimah di kecamatan Kaliwungu Kudus yang menjadi konsumen kredit emas serta tukang *mindring* yang menawarkan kredit emas di kecamatan Kaliwungu Kudus. Subjek yang akan diwawancarai penelitian ini didasarkan kepada informan yang memiliki pengetahuan mengenai transaksi kredit emas yang dilakukan di sekitar pabrik-pabrik yang ada di kecamatan Kaliwungu Kudus serta informan yang menjadi bagian atau konsumen dari kredit emas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Jurnal dalam bidang keilmuan tertentu

¹⁰ Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, BPFE Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hlm. 152.

¹¹ Danang Sunyoto, *Konsep Dasar Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, CAPS, Yogyakarta, 2012, hlm. 32.

termasuk dokumen penting yang merupakan acuan bagi peneliti dalam memahami objek penelitiannya.¹² Dokumentasi ini dapat berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian, seperti hasil data lapangan pada lokasi praktek transaksi kredit emas yaitu di toko emas Padi Jetak serta di sekitar pabrik-pabrik di kecamatan Kaliwungu Kudus yang menjadi tempat transaksi kredit emas.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu yaitu bagaimana penuturan informan jika dalam keadaan ada orang lain dibanding dengan dalam keadaan sendirian.¹³

2. Pengecekan kebenaran

Pengecekan kebenaran berarti mengecek kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis peneliti dalam laporan penelitian. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan

¹² W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 123.

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, 2004, hlm. 83.

terekam secara pasti dan sistematis.¹⁴ Dalam penelitian ini berarti peneliti akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol terutama di objek penelitian yaitu di sekitar pabrik-pabrik di kecamatan Kaliwungu Kudus khususnya yang berkaitan dengan keputusan buruh pabrik perempuan muslimah dalam memilih kredit emas dibanding kredit uang yang ditawarkan oleh tukang *mindring*. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa di lapangan akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Diskusi teman sejawat

Yaitu mendiskusikan hasil penelitian sementara kepada teman-teman sehingga muncul banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkaitan dengan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.¹⁵

4. Perpanjangan waktu penelitian

Dalam perpanjangan penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang diberikan oleh buruh pabrik perempuan muslimah di kecamatan Kaliwungu Kudus dan tukang *mindring* yang menawarkan kredit emas merupakan data yang sudah benar atau tidak.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁶ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 82.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 83.

¹⁶ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, hlm. 90.

lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁷

Analisa data kualitatif bersifat terbuka dan induktif, dikatakan terbuka karena dapat menerima perubahan, dan penyempurnaan berdasarkan data baru yang masuk. Data yang diperlukan pada taraf permulaan tidak dapat ditentukan terlebih dahulu.¹⁸ Sedangkan induktif yaitu pendekatan yang berangkat dari kesimpulan-kesimpulan secara khusus sebagai dasar untuk membuat kesepakatan umum (teori).¹⁹

Macam-macam cara dapat diikuti untuk melakukan analisis data. Tidak ada satu cara tertentu yang dapat dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langkah-langkah berikut yang masih sangat bersifat umum, yakni reduksi data, data *display* (penyajian data), dan mengambil kesimpulan serta verifikasi.²⁰

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.²¹

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Op. Cit., hlm. 336.

¹⁸ Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*, Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 138.

¹⁹ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Andi Offset, Yogyakarta, 2005, hlm. 41.

²⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito Bandung, Bandung, 2002, hlm. 129.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, Op. Cit., hlm. 338.

penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.²²

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²³

²² *Ibid.*, hlm. 341.

²³ *Ibid.*, hlm. 345.